

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross setional*. Studi *cross setional* merupakan penelitian yang dimana variable independent dan dependent diukur hanya satu kali saja. Rancangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan *self care management* dengan tekanan darah pada lansia di Puskesmas Palaran.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Berdasarkan data dari 6 Posyandu yaitu Posyandu Nurul Imam sebanyak 50 lansia, di Posyandu Harapan sehat 45 lansia, di Posyandu Karya Bakti sebanyak 35 lansia, di Posyandu Harapan 30 lansia, di Posyandu Melatih Putih sebanyak 55 lansia dan di Posyandu Mawar Putih 55 lansia sehingga total sebanyak 270 lansia.

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang di punyai oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Proportionate Stratified Random Sampling, karena

populasi terbagi menjadi 6 Posyandu Lansia. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Lameshow dalam menentukan suatu sampel dan populasi yang diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 \frac{\alpha}{2} x P x (1 - P) x N}{d^2 x (N - 1) + Z^2 1 \frac{\alpha}{2} x P x (1 - P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

$Z^2 1 \frac{\alpha}{2}$ = Standar deviasi dengan 95% CI sebesar 1,96

d2 = presisi (5%) atau 0,05 presisi yaitu seberapa jauh suatu alat akan memberikan hasil yang konsisten.

P = proporsi prevalensi penderita hipertensi di Kota Samarinda sebesar 8,4% atau 0,08.

Maka untuk mengetahui sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 \frac{\alpha}{2} x P x (1 - P) x N}{d^2 x (N - 1) + Z^2 1 \frac{\alpha}{2} x P x (1 - P)}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96 x 1,96 x 0,08 x (1 - 0,08) x 270}{0,052 x (270 - 1) + 1,962 x 0,08 x (1 - 0,08)} \\ &= \frac{82,9756}{0,95524} \\ &= 87 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan Rumus Lemeshow maka nilai sampel n didapatkan sebesar 87 sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi untuk mempermudah pengambilan sampel, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Lansia dengan berusia lebih dari 60 tahun yang terdaftar di 6 Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Palaran
2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Dapat diajak berkomunikasi dengan baik dan lancar

b. Kriteria Eksklusi

1. Lansia yang tidak terdaftar di 6 posyandu wilayah kerja Puskesmas Palaran
2. Lansia tidak bisa diajak berkomunikasi

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Besar sampel yang dibutuhkan adalah 87 lansia, lalu dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara Proportionate Stratified Random Sampling, digunakan secara acak untuk setiap strata kemudian hasilnya di gabungkan menjadi satu sampel menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{n_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel tiap stratum

N_i = Jumlah populasi tiap stratum

N = Total populasi keseluruhan

n = Total sampel keseluruhan

Maka perhitungannya adalah :

1. Posyandu Nurul Iman

$$n_i = \frac{50}{270} \times 87 = 15 \text{ Lansia}$$

2. Posyandu Harapan Sehat

$$n_i = \frac{45}{270} \times 87 = 16 \text{ Lansia}$$

3. Posyandu Karya Bakti

$$n_i = \frac{35}{270} \times 87 = 10 \text{ Lansia}$$

4. Posyandu Harapan

$$n_i = \frac{30}{270} \times 87 = 10 \text{ Lansia}$$

5. Posyandu Melatih Putih

$$n_i = \frac{55}{270} \times 87 = 18 \text{ Lansia}$$

6. Posyandu Melatih Merah

$$n_i = \frac{55}{270} \times 87 = 18 \text{ Lansia}$$

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Palaran Samarinda yang di lakukan pada bulan Mei – Juni 2023. Penelitian ini akan

dilaksanakan di Puskesmas Palaran dimana terbagi menjadi 6 Posyandu lansia.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah mengidentifikasi variabel dengan operasional berdasarkan sebuah karakteristik yang telah di amati, sehingga peneliti melakukan observasi dengan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Operasional ditentukan berdasarkan parameter yang telah dilakukan dalam penelitian. sedangkan cara pengukurannya merupakan cara dimana dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Aswir & Misbah, 2018).

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel Independent : <i>Self care management</i>	Kemampuan lansia dalam merawat diri	Kuisisioner dari pertanyaan dengan 4 jawaban 0 = tidak pernah 1 = Jarang 2 = kadang-kadang 3 = selalu	Kurang = 40-80 Cukup = 81-121 Baik = 122-160	Ordinal
Variable Dependent : Tekanan darah pada lansia hipertensi	Ukuran yang dapat menentukan seberapa kuat jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh lansia	1. Sphygmomanometer 2. Lembar observasi	1. Hipertensi : jika tekanan darah pada hasil pemeriksaan $\geq 140/90$ mmHg 2. Tidak Hipertensi : jika tekanan darah pada hasil pemeriksaan tidak $\geq 140/90$ mmHg	ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dengan hasil yang sesuai kita teliti (Sukendra, 2020). Instrument dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner pada *self care management* sedangkan pada kejadian tekanan darah pada hipertensi menggunakan lembar observasi, Sphygmo manometer. Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam kuesioner yaitu :

a. Kuesioner A

Kuisisioner untuk mengukur *self care management* yaitu *Hipertension Self Management Behavior Question (HSMBQ)* oleh Akhter (2010). Yang sudah diuji validitas yang terdiri dari 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban Tidak pernah = 0, Jarang = 1, Kadang-kadang = 2, Selalu = 3.

b. Kuesioner B

Kuesioner untuk mengukur tekanan darah pada penelitian ini menggunakan alat ukur Sphymomanometer dan lembar observasi.

2.6 Uji Validitas dan Rehabilitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Yulia, 2019). Penelitian tidak dilakukan karena data sudah valid yang berupa nilai Content Validity Indeks (CVI) telah diuji oleh (Egziabher & Edwards, 2013). Instrument dikatakan valid

dengan CVI 0,8- 1,0. Dan Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach's Alpha* yang telah diuji oleh (Egziabher & Edwards, 2013). Dengan hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada para responden yang telah memenuhi kriteria yang telah diperoleh dari hasil kuesioner *self care management* HSMBQ yang berisi 40 pertanyaan dengan 4 komponen pertanyaan valid dan seluruhnya reliabel dengan nilai $r = 0,91$.

2.7 Prosedur Penelitian

2.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dari responden dengan melakukan pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder didapatkan dari data di instansi Puskesmas Palaran dan data dari Dinkes Kesehatan Kota Samarinda dengan tujuan untuk melengkapi data primer dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

2.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan analisis data yaitu meliputi persiapan, tabulasi dan aplikasi setelah semua terkumpulnya data lalu dilakukan pengolahan data atau analisa untuk menentukan hubungan karakteristik data demografi dan *self care management* cara yang dilakukan dengan berapa tahap yaitu:

a. Editing

Tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah dilakukan dengan tujuan agar data yang dimasukkan dapat diperoleh secara benar.

b. Scoring

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban dan pertanyaan yang diberikan peneliti.

c. Coding

Merubah jawaban responden yang diperoleh bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean pada kuesioner yang telah diisi oleh responden.

d. Tabulasi

Untuk memudahkan analisa data sehingga data dikelompokkan kedalam tabel kemudian di analisis atau datanya di olah.

e. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Pada penelitian ini adalah menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam hal yang diteliti mendeskripsikan presentase data demografi responden, *self care management* dan tekanan

darah pada lansia hipertensi di Puskesmas Palaran.

2) Analisis Bivariat

Untuk mengatasi perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel independen (self care management) dan dependen (tekanan darah hipertensi pada lansia) analisis yang digunakan yaitu analisis bivariat di uji dengan Uji chi square yang digunakan untuk menyimpulkan adanya hubungan dua variabel. Uji ini untuk mengetahui hubungan self care management dengan tekanan darah pada lansia di puskesmas palaran dengan tingkat kemaknaan 95% ($p\text{-value} < 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara self care management dengan tekanan darah pada lansia di Puskesmas Palaran.
- b) Apabila $p\text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara self care management dengan tekanan darah pada lansia di Pusesmas Palaran.